

JCI Daily Data

28-Oktober		8.09263
Change (dtd/ytd)	-0,30%	+14,30%
Volume (bn/shares)		27,88
Value (tn IDR)		17,88
Net Buy (Sell, bn IDR)		-1.370,70

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	3,00	2,90
US FFR	4,00	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,65	2,31
BI 7-day repo rate	4,75	5,00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	47.706,37	0,34	12,13
S&P 500	6.890,89	0,23	17,16
Nasdaq	23.827,49	0,80	23,39
FTSE 100	9.696,74	0,44	18,64
Nikkei	50.648,50	0,85	26,95
HangSeng	26.346,14	-0,33	31,34
Shanghai	3.988,22	-0,22	18,99
KOSPI	4.042,45	0,80	68,47

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.605	0,06	-3,03
EUR/USD	1,1656	0,04	12,57
GBP/USD	1,3277	0,04	6,08
USD/JPY	151,83	0,18	3,54

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,000	0,000	-0,15
US	3,978	0,002	-0,12
UK	4,400	-0,002	-0,05
Japan	1,650	0,004	0,50

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	60,19	0,07	-16,08
Gold (USD/Onc)	3.967,32	0,38	51,16
Nickel (USD/Ton)	15.296,00	0,14	-0,21
CPO (MYR/Ton)	4.262,00	-0,51	-12,32
Tin (USD/Mtr Ton)	36.361,00	1,09	25,02
Coal (USD/Ton)	104,25	-	-16,77

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- Melanjutkan koreksi di hari kedua, IHSG ditutup melemah 0,30% ke level 8.092,63
- Yield obligasi bertenor 10Yr mengalami penguatan tipis 0,001 atau 0,02% ke level 6,0%
- Rupiah alami penguatan 10 bps atau -0,06% ke level IDR 16.605 per USD
- Asing mencatat *capital outflow sebesar IDR 1.370, 70 m*

Wallstreet melanjutkan penguatan mendekati rekor baru didorong oleh gelombang optimisme di sektor kecerdasan buatan (AI) serta laporan kinerja perusahaan yang tangguh. Indeks Dow Jones Industrial Average, S&P 500, dan Nasdaq Composite semuanya ditutup menguat signifikan. Katalis utama datang dari Microsoft yang sukses mencapai valuasi di atas \$4 triliun setelah merampungkan konversi OpenAI menjadi entitas nirlaba. Momentum AI diperkuat oleh Nvidia yang melonjak 5% dan mendekati valuasi \$4,9 triliun, setelah mengumumkan investasi strategis senilai \$1 miliar di Nokia sebagai bagian dari kolaborasi AI yang masif. Sementara itu, bursa Asia menunjukkan tren kontras dengan indeks Shanghai, Hang Seng, dan Nikkei yang ditutup melemah. Dari sisi makroekonomi dan geopolitik, pasar mencermati sinyal positif dari hubungan AS dan Tiongkok terkait rencana pembahasan pelonggaran tarif sebagai imbalan atas penindakan keras Tiongkok terhadap bahan kimia pembuat fentanil. Kabar ini bersamaan dengan penguatan aliansi AS-Jepang, yang diperkuat dengan potensi investasi Toyota \$10 miliar di AS. Di sisi lain, komoditas mengalami tekanan jual untuk sesi ketiga berturut-turut. Harga minyak mentah WTI dan Brent turun, terbebani oleh fokus pasar pada peningkatan produksi OPEC serta berkurangnya risiko geopolitik akibat prospek kesepakatan dagang AS-Tiongkok. Emas juga ikut melemah, mengindikasikan bahwa *risk-on sentiment* pada ekuitas saat ini mendominasi pasar. Fokus investor hari ini akan tertuju pada rilis data inflasi dan, yang paling krusial, pernyataan kebijakan moneter dari Federal Reserve. Kembali kedalam negeri, dari sentiment tersebut, diperkirakan IHSG akan dibuka menguat mengikuti tren di pasar saham AS semalam. Namun antisipasi adanya tekanan profit taking di saham – saham berbasis komoditas. Adapun pergerakan IHSG hari ini diperkirakan berada di kisaran 8.050 – 8.150

Technical Views:

Bullish Scenario :

IHSG akan bergerak bullish jika harga segera menunjukkan pembentukan Higher Low di atas support psikologis 8.000. Upaya rebound akan didukung oleh masuknya kembali dana asing dan pembelian agresif di saham-saham blue chip yang tidak terpengaruh isu lokal. Konfirmasi penguatan adalah ketika harga berhasil melewati Resistance I (8.271), yang akan membuka jalan kembali menuju upaya penembusan All-Time High (8.354) dan melanjutkan tren naik yang dominan.

Bearish Scenario :

Skenario Bearish akan terjadi jika tekanan jual domestik yang dipicu oleh isu perubahan bobot MSCI terus berlanjut, ditambah dengan kegagalan rebound dari sentimen global positif. Hal ini dapat memicu kepanikan dan stop-loss hunting. Kekuatan sentimen negatif lokal akan terkonfirmasi jika IHSG gagal mempertahankan support 8.000 dan menembus support kunci 7.900. Penembusan ke bawah 7.900 akan membatalkan pola uptrend jangka pendek dan dapat memicu panic selling lebih lanjut. Dalam skenario ini, IHSG akan menguji level support yang lebih dalam di 7.750-7.800. Keberlanjutan tekanan jual akan dilihat dari volume perdagangan yang tinggi dan kegagalan harga untuk bertahan di atas level penutup hari sebelumnya (8.117).

Macroeconomics Updates

Kepercayaan Konsumen AS Turun ke Level Terendah 6 Bulan Indeks Kepercayaan Konsumen (*Consumer Confidence Index*) yang dirilis oleh *The Conference Board* tercatat menurun ke level **94,6** pada Oktober 2025, turun dari 95,6 pada bulan sebelumnya, menandai penurunan bulanan ketiga berturut-turut dan mencapai level terendah sejak musim semi. Meskipun konsumen masih menilai kondisi saat ini (*Present Situation*) cukup stabil, indeks ekspektasi (*Expectations Index*) turun lebih dalam ke level 71,5, yang secara historis menjadi sinyal adanya risiko resesi. Pemicu utama sentimen pesimistis ini adalah kekhawatiran yang berkepanjangan terhadap ketersediaan lapangan kerja dalam enam bulan ke depan, diikuti oleh kenaikan ekspektasi inflasi dan prospek bisnis yang kurang meyakinkan. Laporan ini juga menyoroti adanya disparitas signifikan dalam sentimen: rumah tangga dengan pendapatan di bawah \$75.000 menunjukkan penurunan kepercayaan yang lebih tajam, mengindikasikan tekanan finansial yang lebih besar pada kelompok berpendapatan rendah. (Reuters)

Ekonomi Korea Selatan Mencatat Pertumbuhan Tercepat Ekonomi Korea Selatan Melesat: Pertumbuhan PDB Q3 1,2%, Didorong Kuatnya Konsumsi Domestik dan Ekspor Semikonduktor] - [Berdasarkan data awal dari Bank of Korea (BOK), Produk Domestik Bruto (PDB) Korea Selatan meluas sebesar 1,2% pada Kuartal III 2025 dibandingkan kuartal sebelumnya, melampaui ekspektasi pasar dan mencatat laju pertumbuhan tercepat dalam satu setengah tahun. Kinerja impresif ini didukung oleh dua pilar utama: pertama, permintaan domestik yang kuat, di mana konsumsi swasta naik 1,3% berkat langkah-langkah stimulus pemerintah, termasuk pembagian subsidi tunai. Kedua, ekspor yang solid, khususnya sektor semikonduktor dan otomotif, yang mendorong ekspor tumbuh 1,5%. Selain itu, investasi fasilitas (*capital expenditure*) juga rebound sebesar 2,4%. Secara keseluruhan, permintaan domestik menyumbang 1,1 poin persentase pada pertumbuhan PDB. Meskipun demikian, para analis memberikan catatan kehati-hatian, menunjukkan bahwa prospek pemulihan masih rapuh, terutama dipengaruhi oleh negosiasi tarif perdagangan dengan Amerika Serikat yang dapat memangkas proyeksi pertumbuhan di masa depan. (Reuters)

Harga Ritel di Inggris Turun untuk Pertama Kalinya Sejak Maret 2025 Harga Turun 0,3% Pertama Kali Sejak Maret, Didorong Diskon dan Koreksi Harga Pangan] - [Harga ritel di Inggris (*shop prices*) mencatat penurunan bulanan sebesar **0,3%** pada Oktober 2025, menjadikannya deflasi bulanan pertama sejak Maret. Data dari *British Retail Consortium* (BRC) ini memberikan sinyal positif bagi rumah tangga dan Bank Sentral Inggris (*Bank of England* atau BoE) dalam upaya pengendalian inflasi. Penurunan ini didorong oleh **diskon besar-besaran** yang dilakukan oleh para peritel di tengah persaingan pasar yang ketat, terutama jelang musim belanja akhir tahun. Komponen **harga pangan** menjadi kontributor utama penurunan, dengan deflasi bulanan sebesar 0,4%, yang merupakan penurunan terbesar sejak Desember 2020, didukung oleh meredanya harga komoditas global seperti gula. Secara tahunan, inflasi harga ritel melambat menjadi 1,0% dari 1,4% pada September, menandai perlambatan laju kenaikan tahunan pertama sejak Juni. (Reuters)

Corporate Actions

Astra Otoparts (AUTO) Siapkan Strategi Ganda: Perkuat Ekspor dan Genjot Ekosistem Kendaraan Listrik PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO) menunjukkan kinerja keuangan yang solid di tengah tekanan industri, tercermin dari capaian laba bersih konsolidasi sebesar Rp939 miliar hingga Semester I 2025, yang tumbuh 9,7% secara tahunan. Kinerja impresif ini didukung oleh strategi ganda yang terus diperkuat perusahaan untuk mendorong hasil positif hingga Kuartal III. Strategi pertama adalah penguatan fundamental melalui peningkatan kualitas produk, integrasi rantai pasok yang efisien, dan perluasan pasar ekspor, yang juga mengantarkan perusahaan meraih Penghargaan Primaniyarta 2025. Strategi kedua adalah komitmen ekspansif pada ekosistem kendaraan listrik (EV). Melalui lini usaha Astra Otopower, AUTO agresif memperluas jaringan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) ke berbagai wilayah, termasuk di luar Jawa. Dengan struktur keuangan yang kuat, perusahaan siap memanfaatkan peluang dalam transisi menuju mobilitas rendah emisi, menjaga pertumbuhan berkelanjutan, dan memposisikan diri sebagai pemain kunci di pasar otomotif masa depan. (Bisnis)

LPCK Berhasil Membalikkan Kerugian Triliunan Ripiah Menjadi Laba Bersih Sebesar Rp 264 Miliar pada Kuartal III Tahun 2025 PT Lippo Cikarang Tbk. (LPCK) mencatatkan pembalikan kinerja keuangan yang luar biasa hingga Kuartal III 2025, bertransformasi dari kerugian triliunan pada periode sebelumnya menjadi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp264 miliar. Kinerja solid ini merupakan hasil dari lonjakan pendapatan yang signifikan, di mana hingga Semester I 2025, pendapatan LPCK telah meroket sebesar 224% secara tahunan menjadi Rp2,24 triliun. Pertumbuhan fantastis ini didukung oleh penjualan yang kuat pada segmen hunian tapak, apartemen, unit komersial (ruko), dan lahan industri, dengan penjualan rumah tapak dan apartemen melesat hingga 475%. Selain itu, pendapatan dari segmen pengelolaan kota juga memberikan kontribusi stabil. Efisiensi operasional tercermin dari pertumbuhan EBITDA yang mencapai 72% pada Semester I, didukung oleh margin laba kotor yang terjaga di level 21%. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa LPCK berhasil menavigasi tantangan masa lalu dan menunjukkan fundamental yang membaik serta profitabilitas operasional yang sehat, memastikan momentum pertumbuhan bisnis properti yang berkelanjutan. (Bisnis)

Q3 2025, ULTIJ Bukukan Penurunan Penjualan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTIJ), produsen Ultra Milk, berhasil mendongkrak laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk menjadi Rp960,88 miliar per Kuartal III 2025. Pencapaian ini menjadi sorotan karena diraih di tengah penurunan total pendapatan bersih perusahaan. Kunci utama di balik peningkatan profitabilitas ini adalah manajemen biaya yang sangat efisien. Meskipun penjualan di Semester I 2025 tercatat menurun 8,17% secara tahunan menjadi Rp4,08 triliun, perseroan mampu menekan beban pokok penjualan (*Cost of Goods Sold*) hingga 8%. Efisiensi signifikan dalam beban pokok penjualan, yang sebagian besar berasal dari komponen biaya langsung dan tidak langsung, memungkinkan ULTIJ untuk menjaga dan bahkan meningkatkan margin keuntungan. Dengan menjaga laba kotor di tengah tekanan pendapatan. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv

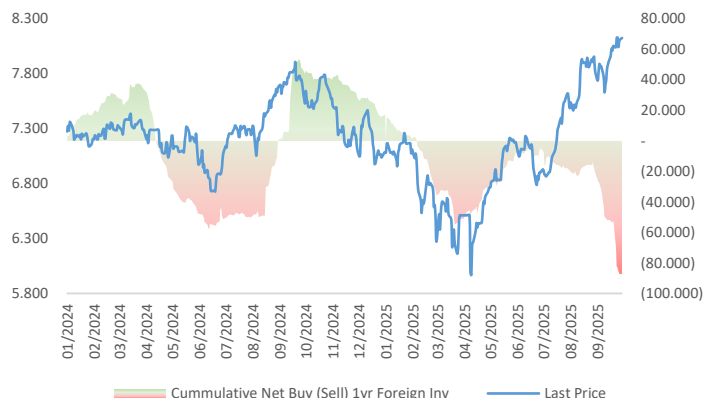


Figure 2. Sectors Movement

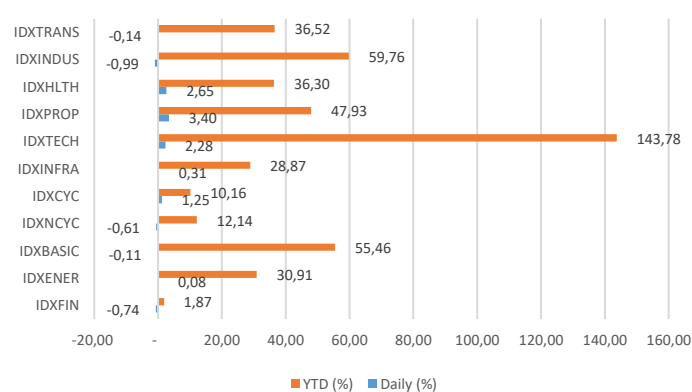


Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield

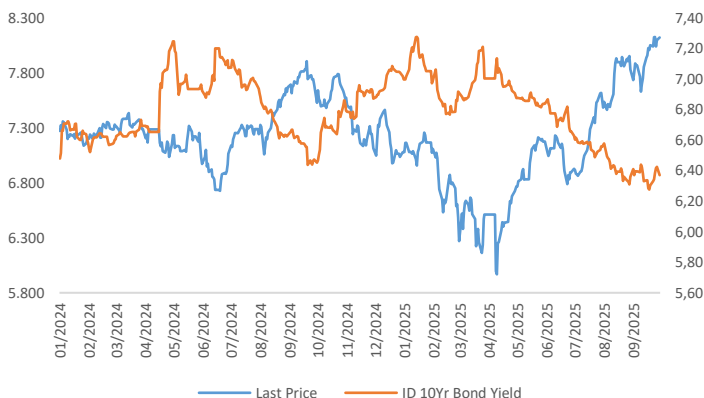


Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US

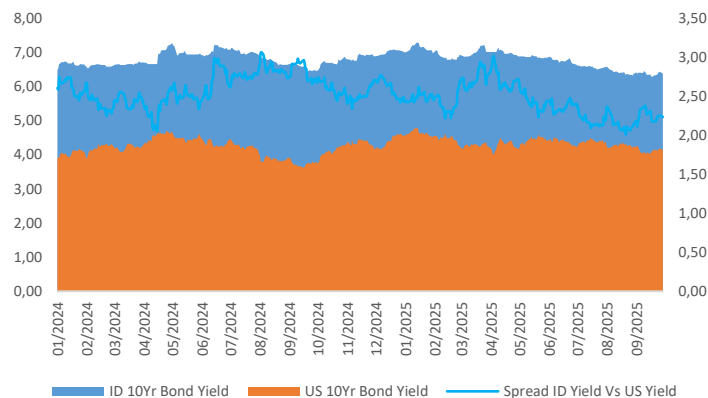


Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)

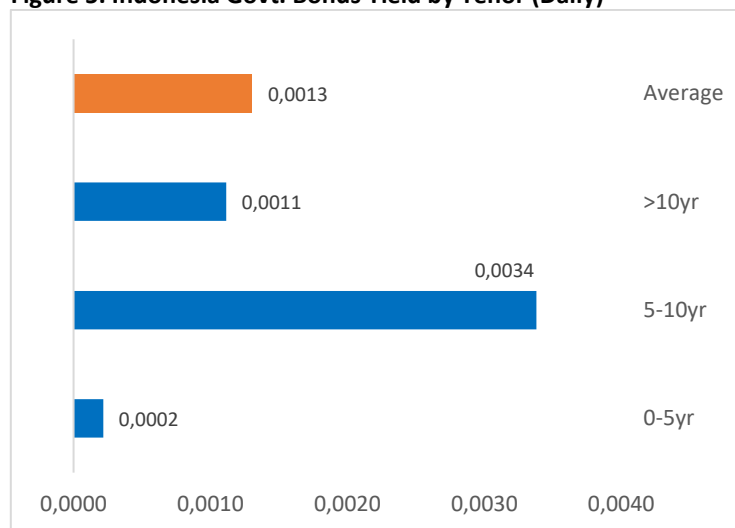
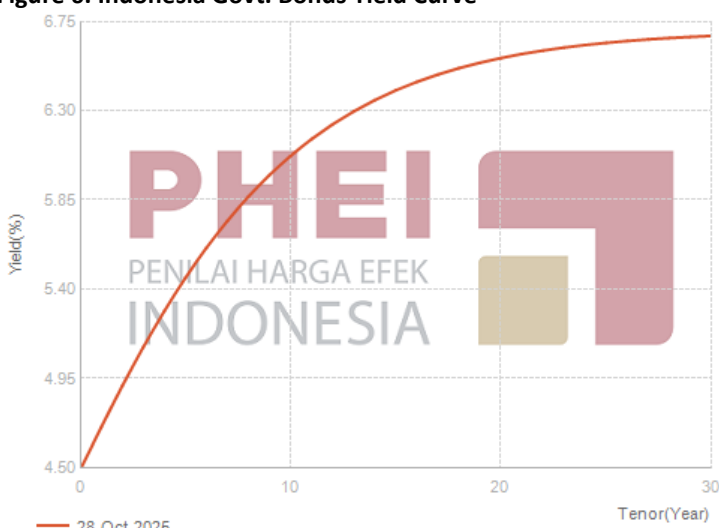
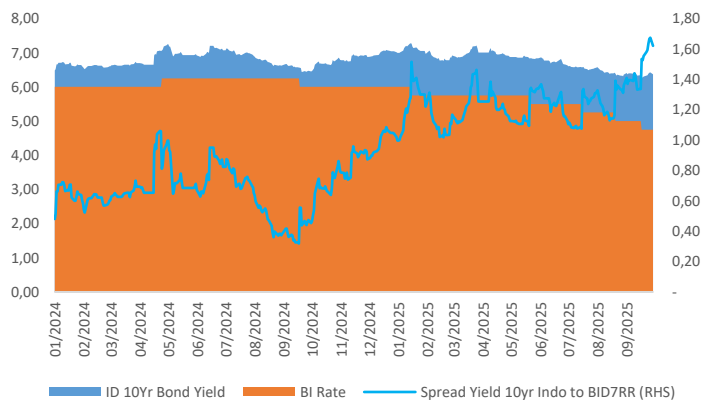


Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



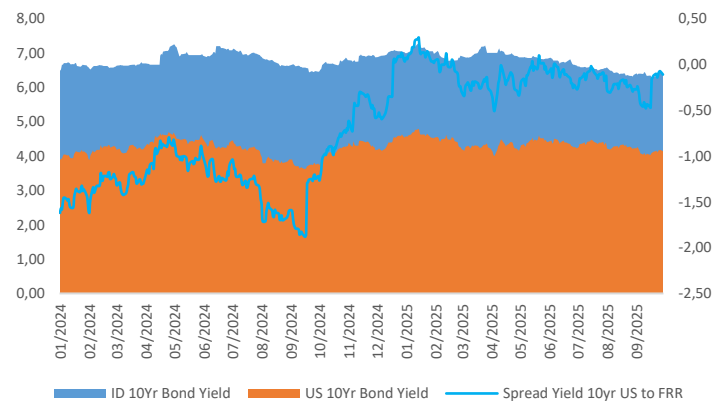
Rabu, 29 Oktober 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SLIS	95	71	33.80%
2	IKAN	132	105	25.71%
3	SSTM	700	560	25.00%
4	SOHO	2,040	1,635	24.77%
5	PURI	464	372	24.73%
6	COCO	444	356	24.72%
7	MICE	810	650	24.62%
8	BBSS	446	358	24.58%
9	MBTO	276	222	24.32%
10	SMMT	1,965	1,635	20.18%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SMIL	468	550	-14.91%
2	DWGL	346	406	-14.78%
3	AMIN	236	276	-14.49%
4	BULL	248	290	-14.48%
5	REAL	80	93	-13.98%
6	COIN	2,250	2,600	-13.46%
7	PZZA	224	258	-13.18%
8	IDPR	372	418	-11.00%
9	POLU	23,050	25,800	-10.66%
10	CBRE	1,375	1,525	-9.84%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	2,292	11.58%
2	BBRI	928	4.68%
3	BMRI	795	4.01%
4	MBMA	612	3.09%
5	PTRO	602	3.04%
6	TLKM	543	2.74%
7	BRPT	514	2.59%
8	BRMS	485	2.45%
9	UNVR	402	2.03%
10	BUMI	379	1.92%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	PIPA	72,073	3.14%
2	MBMA	60,516	2.64%
3	COCO	53,704	2.34%
4	REAL	52,847	2.31%
5	UNVR	43,928	1.92%
6	BABY	43,499	1.90%
7	BUMI	42,679	1.86%
8	GTSI	40,011	1.75%
9	BRMS	38,892	1.70%
10	BBRI	37,198	1.62%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,41	104,45	5,38	104,62	5,54	103,96
FR0103	15/07/2035	6,00	105,45	6,12	104,60	6,37	102,75
FR0106	15/08/2040	6,34	107,42	6,60	104,95	6,77	103,25
FR0107	15/08/2045	6,48	107,13	6,72	104,41	6,83	103,13

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,5059	4,8487	5,0812	5,6776	6,7361	4,9674	5,2410	5,9564	7,0081
1	4,7039	5,1649	5,4137	6,5315	7,9718	5,3009	5,5598	6,7883	8,3008
2	4,9116	5,4250	5,6820	6,9460	8,5713	5,5567	5,8313	7,2383	8,9147
3	5,1074	5,6498	5,9107	7,2623	8,9599	5,7747	6,0618	7,5610	9,3038
4	5,2893	5,8613	6,1228	7,5729	9,3238	5,9834	6,2709	7,8578	9,6635
5	5,4561	6,0629	6,3216	7,8652	9,6869	6,1865	6,4649	8,1355	10,0192
6	5,6076	6,2518	6,5040	8,1169	10,0303	6,3793	6,6440	8,3817	10,3528
7	5,7442	6,4240	6,6666	8,3181	10,3345	6,5563	6,8069	8,5874	10,6454
8	5,8663	6,5768	6,8076	8,4701	10,5892	6,7135	6,9524	8,7509	10,8878
9	5,9750	6,7092	6,9267	8,5798	10,7930	6,8492	7,0799	8,8758	11,0798
10	6,0713	6,8213	7,0252	8,6565	10,9505	6,9635	7,1898	8,9682	11,2265

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
29-Oct	ID	Bloomberg Oct. Indonesia Economic Survey	Oct	--	--
03-Nov	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Sep	50,4	--
03-Nov	ID	Export YoY	Sep	5,78%	--
03-Nov	ID	Import YoY	Sep	-6,56%	--
03-Nov	ID	Trade Balance	Sept	US\$ 5.490m	--
03-Nov	ID	CPI YoY	Oct	2,,65%	--
31-Oct	CH	Manufacturing PMI	Oct	49,0	49,6
31-Oct	CH	Non-Manufacturing PMI	Oct	50,0	50,2
31-Oct	CH	Composite PMI	Oct	50,6	--

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.